

**CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen**

Volume 07 Nomor 01 September 2023

ISSN: 2598-9022 (Print) / ISSN: 2598-9618 (Online)

Doi: 10.25273/capital.v7i1.14678

The article is published with Open Access at: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/capital/index>**ANALISIS EFEKTIVITAS DIGITALISASI PAJAK TERHADAP  
KESADARAN WAJIB PAJAK UMKM KABUPATEN TEGAL  
DENGAN KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI****Agnes Dwita Susilawati\*<sup>1</sup>, Universitas Pancasakti Tegal, [agnesdwita@upstegal.ac.id](mailto:agnesdwita@upstegal.ac.id)  
Mei Rani Amalia<sup>2</sup>, Universitas Pancasakti Tegal**

---

*Abstract: Tax is state revenues that have important role on development also is one of the elements in the APBN. General administration at the Tegal City Pratama Tax Service Office, improving the quality of employees, hire employees every year, and developing the use of e-filling applications. which experienced development and growth with a total of 140,042 people in 2019 who are engaged in 17 types of business fields (dinkop umkm Central Java, 2019). This study aims to provide empirical evidences based on effects of the effectiveness tax digitization on taxpayer awareness and government trust aware of taxpayer awareness. In this study, data was collected by distributes questionnaire to obtain a sample of 74 samples and then processed using SPSS 22 software. The data analysis technique is the form of quantitative data also used simple linear regressions data analysis. This study also shows there was positive influence in the effectiveness of tax digitization on taxpayer awareness and the positive influence of government trust on the awareness of Tegal Regency MSE taxpayers.*

---

**Keywords:** *Tax Digitization; Taxpayer Awareness; Trust in Government*

---

Abstrak: Pajak merupakan penerimaan negara yang berperan penting dalam pembangunan juga merupakan salah satu unsur dalam APBN. Administrasi umum di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Tegal, peningkatan kualitas pegawai, perekrutan pegawai setiap tahun, dan pengembangan penggunaan aplikasi e-filling, yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan dengan jumlah 140.042 orang di tahun 2019 yang bergerak di 17 jenis bidang usaha (dinkop umkm Jawa Tengah, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris berdasarkan pengaruh efektifitas digitalisasi pajak terhadap kesadaran wajib pajak dan kepercayaan pemerintah terhadap kesadaran wajib pajak. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan sampel sebanyak 74 sampel kemudian diolah dengan menggunakan software SPSS 22. Teknik analisis data berupa data kuantitatif juga menggunakan analisis data regresi linier sederhana. Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh positif efektifitas digitalisasi pajak terhadap kesadaran wajib pajak dan pengaruh positif kepercayaan pemerintah terhadap kesadaran wajib pajak UMK Kabupaten Tegal.

---

**Kata Kunci:** Digitalisasi Pajak; Kesadaran Wajib Pajak; Kepercayaan Pada Pemerintah

---

**Received; 23/05/2023 Accepted; 5/07/2023 Published; 1/09/2023**

**Citation:** Susilawati, A. D & Amalia, M. R. (2023). Analisis Efektivitas Digitalisasi Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak Umkm Kabupaten Tegal dengan Kepercayaan kepada Pemerintah sebagai Variabel Moderasi. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 7(1), 1 – 15. Doi.org/10.25273/capital.v7i1.14678



Copyright ©2021 CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pajak menjadi sebuah penerimaan negara yang memegang peran yang berarti dalam pembangunan yang kemudian menjadi sebuah elemen dalam APBN. Meningkatnya kualitas pelayanan perpajakan tersebut sejalan pada putusan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER – 04/PJ/2019 mengenai lokasi pelayanan terpadu dalam kantor pelayanan pajak. Kebijakan ini memiliki maksud meningkatkan pelayanan perpajakan dalam kantor pelayanan pajak beserta harapan akan memberikan dampak kepada kepatuhan Wajib Pajak, sebab hal tersebut menjadi penentu kesuksesan pemungutan penghasilan pada sektor pajak. Harapan melalui kualitas pelayanan terbaik ialah mempermudah Wajib Pajak saat penyelesaian kewajibannya. Hingga, pelayanan yang baik memberikan dorongan atas kesadaran Wajib Pajak saat melakukan tanggung jawab pajak hingga kualitas pelayanan memberikan dampak kepada peningkatan angka kepatuhan Wajib Pajak pada Pelaporan SPT tahunannya. (Latief, S., Zakaria, J., 2020). Cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan bisa melalui meningkatkan kualitas salah satunya melalui pemanfaatan sistem informasi juga teknologi agar memberi kemudahan pada Wajib Pajak saat pemenuhan kewajiban pajaknya (Supadmi, 2009). Agar tercapainya kualitas layanan terbaik, cara yang dilaksanakan Kantor Pelayanan Pajak ialah melalui peningkatan sarana umum, peningkatan keterampilan karyawan, menambah karyawan setiap tahun, hingga memperkembangkan pemanfaatan aplikasi *e-filling*. Akan tetapi, nyatanya tak seluruh usaha yang dilakukan bisa dijalankan secara baik. Ditemuinya *error* ataupun *system down e-filling* menjadi permasalahan yang seringkali dihadapi Wajib Pajak pada KPP Pratama Kota Tegal. Apabila sistem error, hal tersebut memberikan hambatan pada tahap pengisian SPT juga input data pajak. Ini mengakibatkan Wajib Pajak enggan dalam melaksanakan pengisian SPT juga tahap pelayanan pajak menjadi terhambat. Saat sistem *error*, dibutuhkan waktu yang cukup panjang dalam hal melakukan perbaikan. Permasalahan tersebut menyebabkan Wajib Pajak mendapatkan keluhan dari pelayanan yang diberi. Digitalisasi pajak menjadi suatu program yang merupakan pelaksanaan daripada reformasi perpajakan yang mana perbaikan ataupun penyempurnaan hasil kerja juga kelembagaan sehingga bisa mendapatkan keefektifan juga ekonomis (Sofiyana, R. L. S., Hamid, D., 2019). Menurut (Karaawy N.A.A.Al, 2018) digitalisasi pajak ialah sebuah sistemasi pelaporan pajak yang mulanya format

pengarsipan kertas analog sampai dengan format *digital* serta *daring*. Di Kabupaten Tegal sendiri terdapat 140 pelaku UMKM yang telah terdaftar pada Dinas koperasi UMKM Kabupaten Tegal. Total ini tergolong besar yang memberikan potensi yang besar untuk majunya perekonomian penduduk Kabupaten Tegal. Melihat potensi besar yang dipegang oleh UMKM sehingga dibutuhkan ketaatan dan kesadaran wajib pajak dari para pelaku UMKM guna mendukung perkembangan perekonomian secara nasional utamanya pembangunan ekonomi pada wilayah Kabupaten Tegal dengan menyeluruh. Pencapaian pemungutan pajak yang tinggi memerlukan kerjasama banyak bidang. Divisi dan departemen dan juga masyarakat dimana sebuah kepatuhan yang perlu ditanamkan sngatlah mempengaruhi dalam peningkatan pembayaran pajak dengan dibuktikan Laporan pajak per 31 Maret 2022 jumlah laporan pajak tentang Pajak Penghasilan tidak kurang dari 11,16 juta meningkat 0,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Diajukannya SPT pada tahun 2021 96% melalui online pada *Espt, EFORM FAN Efiling*. Selebihnya (4%) masyarakat mendatangi Kantor Pelayanan Pajak Kota Tegal untuk melaporkan kewajibannya (Indonesia, 2020). Banyak aspek yang berbeda dapat mempengaruhi peningkatan penerimaan pajak, termasuk sikap patuh seseorang yang berstatus wajib pajak dalam rangka pemenuhan kewajibannya dalam hal perpajakan untuk melaksanakan digitalisasi pada saat melaksanakan hak serta kewajiban pajaknya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan penelitian dengan menggabungkan variabel efektivitas digitalisasi pajak terhadap kesadaran wajib pajak UMKM Kabupaten Tegal dengan Kepercayaan Kepada Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi hingga bisa memberi sumbangan berupa penentuan aspek yang tepat dalam hal perpajakan. Tujuan penelitian yang dilaksanakan ialah dalam rangka menganalisis efektivitas digitalisasi pajak terhadap kesadaran wajib pajak UMKM Kabupaten Tegal dengan Kepercayaan Kepada Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi. Manfaat yang hendak diperoleh penulis melalui penelitian yang dilaksanakan ialah (1) penerapan teori serta informasi tambahan pada kajian teknologi digitalisasi; (2) Sebagai referensi juga pengembangan bagi peneliti lainnya yang hendak melaksanakan penelitian dengan topik serupa pada masa mendatang; (3) Sebagai bahan masukan Universitas Pancasakti Tegal dalam meningkatkan dan mengembangkan terkait *digitalisasi* perpajakan dan (4) Memberi kontribusi pada pemerintah khususnya

Kabupaten Tegal pada penentuan aspek yang tepat mengenai perpajakan dan kesadaran wajib pajak bagi pelaku usaha UMKM.

### Digitalisasi Pajak

Digitalisasi pajak ialah suatu program selaku perwujudan reformasi perpajakan yang menjadi ajang perbaikan kinerja serta instansi sehingga semakin efektif juga ekonomis (Sofiyana, R. L. S., Hamid, D., 2019). Sementara (Isyryn M, n.d.) mengutarakan jika digitalisasi pajak ialah pajak dari perusahaan yang mempergunakan teknologi internet saat pelaporan pajak. Adapun pendapat lain dari pakar peneliti bahwa digitalisasi pajak yaitu program selaku perwujudan reformasi perpajakan dengan maksud menciptakan efisiensi serta kelembagaan sehingga lebih efektif juga ekonomis, dan sistemasi pelaporan pajak (Aini, N. Q., & Nurhayati, 2022).

### Kesadaran Wajib Pajak

Umumnya pajak menjadi sebuah kewajiban serta pengabdian yang membutuhkan peranan aktif penduduk juga anggota masyarakat lain. Berdasar pada UU Ketentuan Umum serta Tata Cara Perpajakan No 16 Tahun 2009, pajak yakni kontribusi yang diwajibkan untuk negara yang dihutangi seorang badan dengan sifat memaksa berdasar pada UU dan tidak mendapati imbalan langsung yang dipergunakan dalam kebutuhan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. UU No.7 tahun 1983 mengenai Pajak Penghasilan ialah UU mengenai pajak pendapatan mulai 1 januari 1984 yang sudah dirubah oleh UU No.17 Tahun 2000. Sistematika pajak padaIndonesia yakni *self assessment system*, mulai UU No.6 Tahun 1983. Pada sistem tersebut, Wajib Pajak diberikan tanggung jawab dalam melangsungkan penghitungan, penyetoran, serta pelaporan secara mandiri mengenai kewajiban pajaknya.

Merujuk pada (Resmi, Siti, 2013) diperoleh dua fungsi pajak, seperti :

a. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara). Kegunaan *budgetair*, yang mana pajak menjadi sebuah sumber penerimaan pemerintah guna memberikan pembiayaan pada pengeluaran rutin ataupun pembangunan.

b. Fungsi *Regularend* (Pengatur). Kegunaan selaku pemberi aturan, yang mana pajak selaku media pengaturan ataupun pelaksana kebijakan pemerintah pda segi sosial juga ekonomi, hingga mewujudkan maksud tertentu selain daripada bidang keuangan.

Dari penjelasan umum pajak dapat kita simpulkan pengertian kewajiban wajib

pajak adalah merujuk pada KBBI mengartikan kepatuhan atau kesadaran ialah sifat taat ataupun sesuai hukum yang ada. Ketaatan wajib pajak merupakan tanggung jawab wajib pajak saat menjalankan kewajiban pajak seperti yang tertera dalam peraturan peundang-undangan yang berlaku (Anggraeni, 2019).

#### Kepercayaan Kepada Pemerintah

Kinerja yang nyata pada pemerintah bisa menciptakan rasa percaya, kebalikannya jika kinerja nyata pemerintah bisa menciptakan masyarakat yang percaya pada pemerintah (Latief et al., 2020). (Latief, S., Zakaria, J., 2020) mengutarakan jika rasa percaya masyarakat pada pemerintah diberikan pengaruh oleh operasi sektor publik juga pelayanan yang diberi.

#### Penelitian Terdahulu

Dijadikan bahan perbandingan sekaligus dijadikan acuan pada penelitian. Penelitian terdahulu mempunyai fokus dalam analisa Efektivitas Digitalisasi Pajak Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Umkm Kabupaten Tegal Dengan Kepercayaan Kepada Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi.

Tabel 1

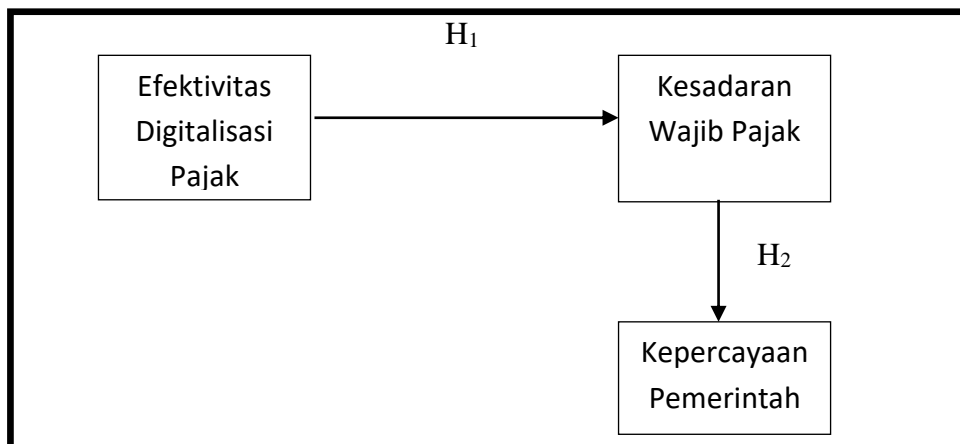
#### Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis serta Tahun	Hasil serta Pembahasan
1	Pengaruh Kebijakan Pajak, Digitalisasi Pajak dan Kepercayaan kepada Pemerintah Terhadap Penanganan Dampak <i>Covid-19</i>	(Rulyanti Susi Wardhani, Eko Arief Yogama, 2021) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bangka Belitung	Hasil uji hipotesis memperlihatkan jika insentif, digitalisasi serta rasa percaya pada pemerintah memberi dampak positif pada penanganan efek <i>covid-19</i> untuk UMKM
2	Dampak <i>Tax Planning</i> dan Digitalisasi Layanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dimoderasi oleh Nasionalisme	(Sihar Tambun & Riset, 2022) Owner Riset serta Jurnal Akuntansi 2022	Hasilnya memperlihatkan tak adanya dampak signifikan dari <i>tax planning</i> pada ketaatan, terdapat dampak signifikan dari digitalisasi pelayanan pajak pada ketaatan wajib pajak, terdapat dampak signifikan dari nasionalisme dan dampak <i>tax planning</i> pada ketaatan wajib pajak, terdapat dampak signifikan dari moderasi nasionalisme dan dampak layanan pajak pada kepatuhan wajib pajak
3	Pengaruh pengetahuan	(Alivea Robiatul	Hasil yang diperoleh

	dan digitalisasi perpajakan terhadap <i>voluntary tax compliance</i> di mediasi kepercayaan pada industry kecil menengah Jawa Timur	Muvidah, 2022) Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No. 11 2022	memperlihatkan jika pengetahuan perpajakan memberi dampak positif pada kepercayaan yang memberi dampak positif dalam memediasi pengetahuan dan <i>voluntary tax compliance</i> . Pada penelitian tersebut juga menunjukkan dampak positif digitalisasi perpajakan pada kepercayaan dan kepercayaan juga memiliki pengaruh positif dalam memediasi digitalisasi perpajakan <i>voluntary tax compliance</i>
4	Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui Kualitas Pelayanan	(Supadmi, n.d.) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana	Hasil penelitian menunjukkan jika dalam hal peningkatan ketaatan wajib pajak saat pemenuhan kewajiban pajak kualitas layanan perlu diperbaiki aparat pajak. Layanan yang berkualitas perlu diusahakan dengan dapat memberika 4 K yakni keamanan, kenyamanan, kelancaran serta kepastian hukum yang bisa ditanggung jawabkan
5	Studi Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kuningan di Cepogo Boyolali	(Endarwati, 2022) Jurnal Riset Ekonomi Vol. 2 No. 1 Juli 2022	Hasil yang diperoleh memperlihatkan jika kualitas pelayanan pajak secara parsial tak memberi dampak pada ketaatan, sementara sanksi pajak secara parsial memberi dampak positif signifikan terhadap ketaatan, sementara keadaan perekonomian secara parsial memberi dampak negatif signifikan pada ketaatan wajib pajak
6	Pengaruh tingkat Pendapatan, penurunan Taruf dan perubahan cara Pembayaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM masa Pandemi Covid-19 pada KPP Pratama Tegal	(Lutfah Fadilah, Asrofi Langgeng Noerman Syah, n.d.) Program studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama	Hasil yang diperoleh memperlihatkan jika variabel tingkat pendapatan serta dirubahnya cara pembayaran memberi dampak, sementara variabel penurunan taruf tak memberi dampak pada ketaatan UMKM dimasa <i>pandemic</i> dalam KPP Pratama Tegal

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

### Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

### Hipotesis

Berdasar pada kerangka berpikir dalam gambar 1 bahwa hipotesis pada penelitian ini yaitu H<sub>1</sub> : Adanya dampak positif yang signifikan dari Efektivitas Digitalisasi Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak. H<sub>2</sub> : Adanya dampak positif dari signifikan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepercayaan Pemerintah

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dalam melakukan riset kuantitatif mempergunakan analisis statistic deskriptif serta uji hipotesis. Analisis statistik deskriptif yang dilaksanakan yaitu melalui penggambaran ataupun mendeskripsikan data yang diperoleh sepanjang penelitian (Sugiyono, 2014). Pada penelitian yang dilaksanakan, metode pengumpulan data yang dipergunakan ialah melalui cara menyebarkan kuesioner secara daring menggunakan *link google form*, sementara populasi saat penelitian dilaksanakan yaitu 140 pelaku UMKM yang sudah terdaftar pada Dinas koperasi UMKM Kabupaten Tegal. Metode dalam teknik pengambilan sampel ialah memakai teknik probability sampling dengan mengambil anggota sampel serta populasi homogen (Sujarweni, 2020). Berdasar pada formula slovin pada tingkatan kepercayaan 95% serta besar *error* 5% didapatkan sampel 74 UMKM. Analisis data dilaksanakan agar memperoleh proses pengolahan data yang dilaksanakan saat penelitian yaitu dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana (Ghozali, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen Data

#### 1. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Person Correlation	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Efektivitas Digitalisasi Pajak (X)	1	0,581	0,000	Valid
	2	0,422	0,000	Valid
	3	0,484	0,000	Valid
	4	0,508	0,000	Valid
	5	0,514	0,000	Valid
	6	0,655	0,000	Valid
	7	0,354	0,000	Valid
	8	0,619	0,000	Valid
	9	0,567	0,000	Valid
Kepercayaan Kepada Pemerintah (Z)	1	0,623	0,000	Valid
	2	0,686	0,000	Valid
	3	0,389	0,000	Valid
	4	0,598	0,000	Valid
	5	0,624	0,000	Valid
	6	0,505	0,000	Valid
Kesadaran Wajib Pajak (Y)	1	0,561	0,000	Valid
	2	0,591	0,000	Valid
	3	0,683	0,000	Valid
	4	0,603	0,000	Valid
	5	0,464	0,000	Valid
	6	0,442	0,000	Valid
	7	0,343	0,000	Valid
	8	0,758	0,000	Valid
	9	0,378	0,000	Valid
	10	0,432	0,000	Valid
	11	0,436	0,000	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022

Dilihat melalui hasil tabel tersebut untuk Uji Validitas melalui penggunaan Pearson Correlation memperlihatkan jika tiap pernyataan dalam keseluruhan variabel mempunyai nilai signifikansi  $<0,05$  dengan artian valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas Digitalisasi Pajak (X)	0,680	Reliabel
Kepercayaan Kepada Pemerintah (Z)	0,682	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (Y)	0,733	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022



Dari hasil tabel 3 diperlihatkan bila nilai Cronbach's Alpha dalam tiap variabel pada penelitian yang dilaksanakan melebihi 0,60 dan memiliki arti seluruh variabel ialah reliabel.

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

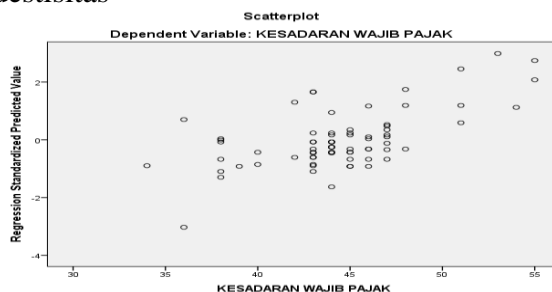
Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,75008085
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,058
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan jika nilai signifikansi (2-tailed)  $0,200 > \alpha 0,05$  dengan artian data mempunyai distribusi normal.

2. Uji Heterokedestisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasar pada grafik scatterplot diperlihatkan jika tak adanya pola yang beraturan juga titik-titik yang tersebut pada atas juga bawah angka 0 dalam sumbu Y. Ini mempunyai arti tak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Multiokolnearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multiokolnearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,094	4,778		,036	,972		

Efektivitas Digitalisasi Pajak	,449	,136	,386	3,312	,001	,578	1,731
Kepercayaan Pemerintah	,617	,204	,335	3,031	,000	,900	1,111

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022

Berdasar tabel 5, diamati jika keseluruhan variabel independen memperoleh nilai tolerance melebihi 0.10 serta VIF semua variabel tak mencapai 10 dengan begitu ditarik kesimpulan jika variabel independen Efektivitas Digitalisasi Pajak, Kepercayaan Pemerintah tidak terdapat masalah multikolinieritas.

#### b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana yang pertama dipergunakan dalam rangka mengetahui gambaran mengenai analisis akibat efektivitas digitalisasi pajak pada kesadaran wajib pajak, analisis regresi linier sederhana yang kedua guna mendapatkan analisis akibat kesadaran wajib pajak pada kepercayaan pemerintah.

Tabel 6 Hasil Analisa Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,273	4,401		4,607	,000
	Efektivitas Digitalisasi Pajak	,667	,121	,544	5,504	,000

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022

Berdasar pada tabel 6, dapat ditentukan persamaan regresi Efektivitas Digitalisasi Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak.(Sugiyono, 2014)) menegaskan jika persamaan regresi sederhana adalah:  $Y' = a + bX$ . Nilai konstanta (a) bisa dilihat melalui baris *Constant* kolom B yakni 20,273. Nilai koefisien Efektifitas Digitalisasi Pajak (b) yaitu 0,667. Berdasar pada nilai yang diperoleh, persamaan regresi sederhana digitalisasi pajak pada kesadaran wajib pajak ialah:

$$Y' = 20,273 + 0,667X$$

Sesudah mendapatkan persamaan regresi sederhana digitalisasi pajak pada kesadaran wajib pajak, sehingga penjelasan mengenai persamaan di atas yakni :

- (1) Konstanta (a) senilai 20,273 Menunjukkan bahwa jika variabel digitalisasi pajak ( X1) nilainya 0, maka nilai kesadaran Wajib pajak (Y) adalah 20,273.
- (2) Nilai koefisien regresi variabel Efektivitas Digitalisasi Pajak senilai 0,667 bisa disimpulkan jika Efektivitas Digitalisasi Pajak mempunyai pengaruh positif pada kesadaran wajib pajak atau dengan kata lain jika variabel Efektivitas Digitalisasi Pajak mengalami peningkatan sehingga tingkat kesadaran wajib pajak akan naik juga.

Tabel 7 Hasil Analisa Regresi Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,457	2,419		4,737	,000
	Kesadaran Wajib Pajak	,287	,054	,530	5,298	,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Pemerintah

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022

Berdasar pada Tabel 7, dapat ditentukan persamaan regresi Efektivitas Digitalisasi Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak (Sugiyono, 2014) menegaskan jika persamaan regresi sederhana yakni:  $Y' = a + bX$ . Nilai konstanta (a) bisa dilihat melalui baris *Constant* kolom B yakni 11,457. Nilai koefisien kesadaran wajib pajak (b) ialah 0,287. Dengan begitu, persamaan regresi sederhana digitalisasi pajak pada kesadaran wajib pajak adalah:

$$Y' = 11,457 + 0,287X$$

Sesudah didapat persamaan regresi sederhana kesadaran wajib pajak terhadap kepercayaan pemerintah, oleh sebab itu penjelasan mengenai persamaan di atas yakni seperti dibawah ini:

- (1) Konstanta (a) senilai 11,457 Menunjukkan bahwa jika variabel kesadaran wajib pajak ( X1) nilainya 0, maka nilai kepercayaan pemerintah (Y) adalah 11,457.
- (2) Nilai koefisien regresi variabel kesadaran wajib pajak senilai 0,287 bisa diartikan bila kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif pada kepercayaan pemerintah atau diartikan jika variabel kesadaran wajib pajak meningkat lalu tingkat kepercayaan pemerintah ikut bertambah.

## Uji Hipotesis

### Uji T

Uji t dipergunakan agar dapat melihat jika variabel bebas memberi dampak signifikan pada variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan ialah ketika nilai sig.  $< 0,05$  membuat  $H_0$  di tolak, serta  $H_a$  di terima. Disamping itu, interpretasi uji t bisa dilaksanakan melalui perbandingan nilai  $t_{hitung}$  juga  $t_{tabel}$ . Kriteria pemilihan putusan yakni ketika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  di terima, ketika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  di tolak. Banyaknya responden yaitu 74 ( $n = 74$ ), banyaknya variabel bebas yaitu 2 ( $k = 2$ ). Df didapatkan melalui  $n-k-1$  ataupun  $74-2-1$  adalah 71. Berdasar pada tabel distribusi t nilai  $t_{tabel}$  terhadap  $(0,05;71)$  yaitu 1,66. Hasil uji t bisa diamati melalui Tabel 8:

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,273	4,401		4,607	,000
	Efektivitas Digitalisasi Pajak	,667	,121	,544	5,504	,000

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022

Berdasar pada tabel yang disajikan, hasil uji t bernilai negatif artinya terdapat pengaruh negatif variabel efektivitas digitalisasi pajak atas kesadaran wajib pajak. Penghitungan uji statistik didapat nilai  $t_{hitung}$  5,504 pada nilai sig. dengan besar 0,000 yang mana nilai sig. tak mencapai 5% (0,05) ataupun  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung}$   $5,504 > t_{tabel}$  1,66, dengan artian  $H_0$  ditolak. Berdasar pada hasil uji di atas, sehingga hipotesis  $H_1$  diterima. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan jika pengaruh antara efektivitas digitalisasi pajak atas kesadaran wajib pajak UMKM Kabupaten Tegal

Tabel 9 Hasil Uji Parsial

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,457	2,419		4,737	,000

	Kesadaran Wajib Pajak	,287	,054	,530	5,298	,000
--	--------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kepercayaan Pemerintah

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2022

Berdasar pada tabel yang disajikan, hasil uji t bernilai negatif artinya terdapat pengaruh negatif variabel kesadaran wajib pajak terhadap kepercayaan pemerintah. Penghitungan uji statistik didapat nilai  $t_{hitung}$  5,298 pada nilai sig. dengan besar 0,000 yang mana nilai sig. tak mencapai 5% (0,05) ataupun  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung}$   $5,298 > t_{tabel}$  1,66, dengan artian  $H_0$  ditolak. Berdasar pada hasil uji di atas, sehingga hipotesis  $H_2$  diterima. Dengan begitu, bisa diambil kesimpulan jika terdapat pengaruh antara kesadaran wajib pajak terhadap kepercayaan pemerintah.

#### Uji sobel

Uji sobel dilaksanakan mempergunakan metode uji kekuatan dampak tak langsung variabel X terhadap Y melalui Z. Kriteria pengujian pada uji sobel seperti yang dijelaskan oleh (Ghozali, 2015). Didapatkan T hitung  $> T$  tabel =  $2,403 > 1,66$

Berdasarkan perhitungan uji sobel diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,403. Nilai  $t_{hitung}$   $2,403 > t_{tabel}$  1,66, dengan artian  $H_0$  ditolak. Berdasar pada hasil uji ini, sehingga hipotesis  $H_3$  diterima. Maka, bisa ditarik kesimpulan yaitu kepercayaan pemerintah memediasi pengaruh efektivitas digitalisasi pajak terhadap kesadaran wajib pajak UMKM Kabupaten Tegal.

#### Pembahasan

##### 1. Dampak Efektivitas digitalisasi pajak kepada kesadaran wajib pajak

Berdasar pada hasil uji t diketahui jika variabel efektifitas digitalisasi pajak mempunyai nilai signifikansi dengan besar  $0,000 < \alpha$  0,05 sehingga  $H_1$  diterima. Hal tersebut memperlihatkan jika efektivitas digitalisasi pajak sangat mempengaruhi kesadaran wajib pajak UMKM Kabupaten Tegal. Dengan ini membuktikan jika digitalisasi pajak sangatlah berarti, bila pemerintah hendak menciptakan peningkatan ketaatan dan kesadaran wajib pajak sehingga instrument yang harus diperhatikan yaitu digitalisasi perpajakan atau sistem pelaporan pajak. Penelitian ini melengkapi peneliti sebelumnya yang dilakukan Sihar Tambun, Resti Riandini (2022) dan Lutfah Fadilahm Asrofi langgneg, Krisdiyawati (2021)

## 2. Pengaruh Kepercayaan pemerintah kepada kesadaran wajib pajak

Berdasar pada hasil uji t diketahui jika variabel efektifitas digitalisasi pajak mempunyai nilai signifikansi dengan besar  $0,000 < \alpha 0,05$  sehingga  $H_2$  diterima. Hal tersebut memperlihatkan jika kepercayaan pemerintah sangat mempengaruhi kesadaran wajib pajak UMKM Kabupaten Tegal. Dengan ini membuktikan bahwa tingginya tingkat pengetahuan dapat meningkatkan kepercayaan pada UMKM kabupaten Tegal. Penelitian ini melengkapi peneliti sebelumnya yang dilakukan Alievia Robiatul Muvidah, Sri Andraini (2022).

## SIMPULAN

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai Analisis Efektivitas Digitalisasi Pajak Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Umkm Kabupaten Tegal Dengan Kepercayaan Kepada Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi memberikan kesimpulan yaitu adanya dampak dari digitalisasi pajak terhadap kesadaran wajib pajak dan adanya efek kepercayaan pemerintah terhadap kesadaran wajib pajak UMKM Kabupaten Tegal. Dari hasil penelitian didapat kesimpulan jika pada saat pemerintah mencoba menaikkan kesadaran wajib pajak maka hal yang harus diperhatikan dan ditingkatkan adalah digitalisasi pajak dan rasa kepercayaan dari pemerintah terhadap UMKM Kabupaten Tegal sebagai variabel moderasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. Q., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak Penghasilan bagi UMKM dan Digitalisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1581>
- Alievia Robiatul Muvidah, S. A. (2022). Pengaruh pengetahuan dan digitalisasi perpajakan terhadap voluntary tax compliance di mediasi kepercayaan pada industry kecil menengah Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11).
- Anggraeni, C. W. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Mata Pelajaran Perbankan Dasar KD 3.9 Menganalisis Simpanan Dana Deposito Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Enderwati, A. N. R. (2022). Studi Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kuningan di Cepogo Boyolali. *Riset Ekonomi*, 1(7).

- Fadilah, L., Noermansyah, A. L., & Krisdiyawati, K. (2021). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Penurunan Tarif, Dan Perubahan Cara Pembayaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Masa Pandemi Covid-19. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 450–459. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.487>
- Ghozali. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi (Edisi 2)*. Badan penerbit Undip.
- Isyryn M. (n.d.). Digitalisasi Pajak di Indonesia dan Tantangan Penerapannya Dalam Masyarakat. *Research Gate*.
- Karaawy N.A.A.Al. (2018). *he Impact of Making Tax Digital. Academy of Accounting and Financial Studies*. 11(3), 1–13. <https://www.abacademies.org/articles/the-impact-of-making-tax-digital-%0Aapplication-on-the-accounting-costs-7250.html>
- Latief, S., Zakaria, J., & M. (2020). ngaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah, Kebijakan Insentif Pajak dan Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Center of Economic Student Journal*, 3(3), 271–289.
- Lutfah Fadilah, Asrofi Langgeng Noerman Syah, K. (n.d.). Pengaruh tingkat Pendapatan, penurunan Taruf dan perubahan cara Pembayaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM masa Pandemi Covid-19 pada KPP Pratama Tegal. *Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*.
- Resmi, Siti. (2013). *Perpajakan:Teori dan Kasus (Edisi 7)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Rulyanti Susi Wardhani, Eko Arief Yogama, E. W. (2021). *Pengaruh Kebijakan Pajak, Digitalisasi Pajak dan Kepercayaan kepada Pemerintah Terhadap Penanganan Dampak Covid-19*.
- Sihtar Tambun, R. R., & Riset, O. (2022). Dampak Tax Planning dan Digitalisasi Layanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dimoderasi oleh Nasionalisme. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Sofiyana, R. L. S., Hamid, D., & M. (2019). garuh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sujarweni. (2020). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Supadmi, N. L. (n.d.). Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui Kualitas Pelayanan. *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Supadmi, N. L. (2009). Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 1–14.